

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, menghubungkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.¹

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.²

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan.

Berikut akan diterangkan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masalah metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, rancangan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrument pengumpulan data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari judul penelitian ini yaitu “Hubungan Antara Keterampilan Berpidato dengan Prestasi Belajar PAI di SMP YPP Nurul Huda Surabaya”.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 5.

² Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995) h. 7.

Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di sini menggunakan jenis kuantitatif.

Penelitian kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka) untuk membuktikan kebenaran hipotesa. Yaitu hubungan antara keterampilan berpidato dengan prestasi belajar PAI.

Sedangkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif-korelatif, yaitu mencari serta menetapkan adanya keeratan/korelasi antara variabel/variabel penelitian. Dalam hal ini, variabel penelitian yang dimaksud adalah keterampilan berpidato dengan prestasi belajar. Hubungan antara dua variabel digambarkan dengan indeks statistik yang disebut koefisien korelasi, di mana dalam hal ini peneliti menggunakan koefisien korelasi product moment pearson. Koefisien ini menunjukkan sejauh mana perubahan dalam satu variabel ada kaitannya dengan perubahan variabel yang lain.⁴

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivisme, pendekatan positivism umumnya digunakan dalam

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 105.

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 10.

penelitian kuantitatif, di mana prosesnya dilakukan secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur.⁵

Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono menjelaskan:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

Jadi, dalam penelitian ini pendekatan positivism merupakan pendekatan yang digunakan dengan menggunakan instrument penelitian yang kemudian diukur menggunakan analisis statistik.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar belakang penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁷ Suatu penelitian tentunya memiliki desain yaitu

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 15.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

⁷ Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2011), BAB II, h. 1.

rencana, rancangan atau strategi yang akan digunakan agar hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan, begitu juga penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Rancangan penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Penentuan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan observasi awal atau pemahaman lapangan terlebih dahulu.
2. Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti mengadakan praktik keterampilan berpidato dan siswa sebagai subyeknya, kemudian peneliti menilai dari masing-masing penampilan siswa yang praktik pidato.
3. Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan mengolah data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam-macam nilai, seringkali diartikan sebagai simbol yang padanya dapat dilekatkan bilangan atau nilai.⁸ Variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2001), h. 31.

atau gejala yang akan diteliti.⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu keterampilan berpidato dan prestasi belajar.

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X), yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas.¹⁰

Adapun identifikasi variabelnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas : Keterampilan berpidato (X)

Indikator dari variabel X yaitu lafal, daya pengaruh, struktur kalimat, tekanan, penguasaan materi, kelancaran, sikap, dan bahasa tubuh.

Variabel terikat : Prestasi belajar (Y)

Indikator dari variabel Y adalah prestasi belajar PAI siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹¹ Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.

¹⁰ Kerlinger, *Asas-asas Manajemen Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Galah Mada University Press, 2000), h. 45.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP YPP Nurul Huda Surabaya yang terdiri dari dua kelas kelas VII, tiga kelas kelas VIII, dan tiga kelas kelas IX dengan jumlah siswa 243 siswa.

Tabel 3. 1

Jumlah Siswa SMP YPP Nurul Huda Surabaya Tahun 2012/2013

| KELAS | | | | | | | | | JUMLAH | | |
|-------|----|----|------|----|----|----|----|----|--------|-----|------------|
| VII | | | VIII | | | IX | | | | | |
| L | P | J | L | P | J | L | P | J | L | P | J |
| 35 | 38 | 73 | 44 | 39 | 83 | 51 | 36 | 87 | 130 | 113 | 243 |

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Lebih singkatnya sampel diartikan sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam pengambilan sampel terdapat dua macam teknik, yaitu random sampling (*probability sampling*) dan non random sampling (*non probability sampling*). Teknik random sampling adalah cara pengambilan sampel di mana setiap individu dalam suatu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik non random sampling adalah cara

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 117.

pengambilan sampel di mana tidak semua individu memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.¹³

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling. Hal ini karena unsur populasi berkarakteristik homogen, maka peneliti dapat mengambil sampel dengan cara ini. Sampel pada penelitian ini 15 siswa dari kelas VII A dan 15 siswa dari kelas VII B sehingga sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah SMP YPP Nurul Huda Surabaya
- 2) Keadaan Pendidik dan karyawan
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana
- 5) Struktur organisasi SMP YPP Nurul Huda Surabaya
- 6) Kegiatan praktik keterampilan berpidato di SMP YPP Nurul Huda Surabaya
- 7) Prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP YPP Nurul Huda Surabaya

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian*, h. 125.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder:

- a. Sumber data primer yakni data pokok yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Data ini merupakan data utama penelitian. Data primer yang dimaksud di sini adalah data observasi praktik keterampilan berpidato, interview dan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Sumber data sekunder yakni sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang terkait dengan SMP YPP Nurul Huda Surabaya. Data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi yang dikumpulkan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam bidangnya, misalnya kepala sekolah, wali kelas, dan tata usaha.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, interview, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹⁴ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a) Pelaksanaan kegiatan praktik keterampilan berpidato siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya.
- b) Perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan praktik keterampilan berpidato.
- c) Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan praktik keterampilan berpidato.

2. Metode Interview

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁶

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMP YPP Nurul Huda Surabaya, karakteristik siswa, data tentang pembelajaran di sekolah tersebut dan untuk memperoleh data yang kurang lengkap dalam observasi.

¹⁴ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalla, 1988), h. 212.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 229.

¹⁶ *Ibid.*, h. 231.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mencari data berupa keterangan-keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, peraturan, dan lain sebagainya.¹⁷

Di antara data-data yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah data tentang sejarah berdirinya SMP YPP Nurul Huda Surabaya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, dan data-data nilai hasil belajar (*raport*).

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan kunci dari sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian instrument atau alat pengambil data menentukan kualitas data yang akan dikumpulkan, dan kualitas data menentukan kualitas penelitian. Oleh karena itu, instrument harus dibuat dengan sebaik-baiknya.¹⁸

Instrument pengumpulan data yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik, yaitu realibilitas dan validitas. Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 236.

¹⁸ Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 53.

ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable. Reliabilitas disebut juga dengan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun yang pasti yang dimaksud dengan realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁹ Sedangkan validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.²⁰

Instrument pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi.

Lembar observasi yaitu lembar yang berisi tentang pedoman penilaian praktik keterampilan berpidato yang berisi indikator keterampilan berpidato meliputi: lafal, daya pengaruh, struktur kalimat, tekanan, penguasaan materi, kelancaran, sikap dan bahasa tubuh. Adapun tabel lembar penilaian keterampilan berpidato siswa adalah sebagai berikut.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), edisi 3, cet. pertama, h. 4.

²⁰ *Ibid.*, h. 5.

Tabel 3. 2

Indikator Keterampilan Berpidato Siswa

| No | Aspek kebahasaan dan Non Kebahasaan | Skala skor | | | | | Jumlah |
|----|--|------------|---|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Lafal | | | | | | |
| 2 | Daya Pengaruh | | | | | | |
| 3 | Kosakata dan Struktur Kalimat | | | | | | |
| 4 | Tekanan | | | | | | |
| 5 | Penguasaan Materi | | | | | | |
| 6 | Kelancaran | | | | | | |
| 7 | Sikap | | | | | | |
| 8 | Gerak-gerak dan Mimik yang Tepat/Bahasa Tubuh | | | | | | |

Tabel 3. 3

Kategori Skor Keterampilan Berpidato

| No | Interval Skor | Kategori |
|----|---------------|--------------------|
| 1 | 4, 1 – 5, 0 | BS : Sangat Baik |
| 2 | 3, 1 – 4, 0 | B : Baik |
| 3 | 2, 1 – 3, 0 | C : Cukup |
| 4 | 1, 1 – 2, 0 | K : Kurang |
| 5 | 0, 1 – 1, 0 | KS : Sangat Kurang |

2. Daftar pertanyaan wawancara

Daftar pertanyaan yang digunakan dalam instrument penelitian ini yaitu, meliputi:

a. Wawancara dengan Guru

- 1) Bagaimanakah proses kegiatan keterampilan berpidato selama ini?
- 2) Apakah Ibu menemui kendala yang dihadapi siswa ketika melakukan praktek pidato?
- 3) Adakah perubahan yang ada pada siswa dengan adanya keterampilan berpidato?
- 4) Apakah kegiatan praktik pidato dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa?
- 5) Menurut ibu, apakah kedepannya keterampilan berpidato masuk dalam kurikulum sekolah?

b. Wawancara dengan Murid

- 1) Apakah kesulitan Anda dalam melaksanakan keterampilan berberpidato?
- 2) Bagaimana kesan Anda terhadap kegiatan praktik keterampilan berpidato?

H. Teknik Analisis Data

Lexy Moleong mendeskripsikan pengertian analisis, yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²¹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif, yaitu suatu analisa yang bentuk datanya berupa angka/tabel dan dinyatakan dalam satuan-satuan tertentu yang mudah diklasifikasikan dalam kategori tertentu. Penghitungan dilakukan untuk melihat tingkat keterampilan berpidato dan tingkat prestasi belajar sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. Rumus penghitungan dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu nilai mean dari masing-masing data.

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan berpidato siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya , maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor yang ada

N = Banyaknya skor

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 103.

2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar PAI siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah skor (nilai) yang ada

N = Banyaknya skor

Dengan kategori:

86 - 100 = Sangat Baik

70 - 85 = Baik

60 - 69 = Cukup

30 - 59 = Kurang

1 - 29 = Sangat Kurang

3. Sementara untuk menganalisis hubungan antara variabel keterampilan berpidato (x) dan prestasi belajar (y), maka rumus yang digunakan dalam menganalisis hubungan kedua variabel tersebut adalah *Product Moment* dari *Pearson*. Formula korelasi *Product Moment Pearson* adalah:

Rumus Produk Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi Product Moment

N = Jumlah Populasi

Σxy = Jumlah Perkalian Antara Skor X dan Skor Y

Σx = Jumlah seluruh skor X

Σy = Jumlah seluruh skor Y

Jika r_{xy} lebih besar dari “r” table maka hipotesis kerja diterima dan jika r_{xy} lebih kecil dari “r” table maka hipotesa ditolak.²²

Tabel 3. 4

Tabel Interpretasi Nilai r “Product Moment”

| Besarnya Nilai “r” | Interpretasi |
|---------------------------|---|
| 0,0 – 0,20 | Antara variabel X dan variabel Y korelasinya sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasinya. |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. |
| 0,40 – 0, 70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. |
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. |
| 0,90 – 1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi. |

²² I. B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), h. 171.

Sesudah diketahui r_{xy} , dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.